

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA RENANG
DI PERSTUAN RENANG SELURUH INDONESIA (PRSI) KABUPATEN
SAROLANGUN BERBASIS CIPP**

TESIS

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Olahraga*



Oleh

**JANNATUL KHAIROH
NIM.21199032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Jannatul Khairoh

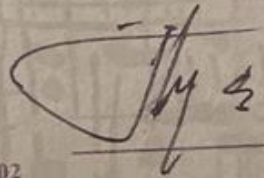
NIM : 21199032

Nama

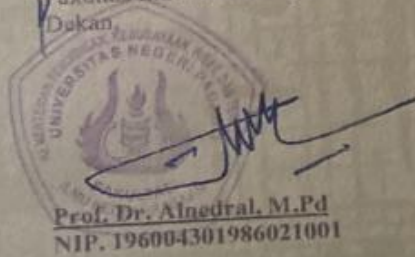
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Argantos, M.Pd
NIP. 196005271985031002
Pembimbing

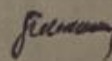


Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 196004301986021001

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,



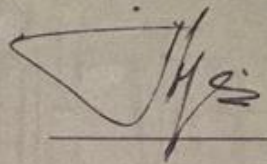
Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

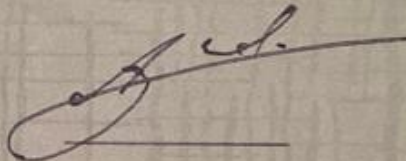
No Nama

Tanda Tangan

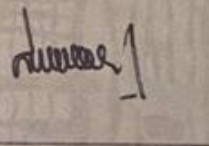
1. Dr. Argantos, M.Pd
(Ketua)



2. Dr. Arsil, M.Pd
(Anggota)



3. Prof. Dr. Gusriil, M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa:

Mahasiswa : Jannatul Khairoh

NIM : 21199032

Tanggal Ujian : 09 Februari 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Di Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Sarolangun Berbasis CIPP”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan tim kontributor.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat pemnyimoangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 02 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Jannatul khairoh
NIM. 21199032

ABSTRACT

Jannatul Khairoh (2023) : *Evaluation of the Swimming Sports Achievement Development Program at PRSI Sarolangun Regency Based on CIPP*

The problem in this study is the decline in swimming sports achievement in Sarolangun Regency, as seen from the acquisition of medals at the PorProv Jambi event for the last three periods. CIPP model. The purpose of this study is of course to evaluate the swimming sports achievement coaching program at PRSI Sarolangun Regency.

This type of research is qualitative, the research method used is program evaluation with the CIPP model. For informants, namely the management, trainers, and the chairman of BimPres. Collecting data through observation, interviews, documentation.

The results of the evaluation show that, (1) the context aspect, the coaching program carried out aims to produce high-achieving athletes, both at the regional, provincial, national and even international levels. This is already relevant to the Vision and Mission of PRSI. (2) input aspect, there is a written management structure, already has a coach who is certified or already has a license, lots of good potential to become a swimming athlete, it's just that interest is lacking, facilities and infrastructure are already available but need maintenance and renewal, no there is funding transparency, and there are no written planning documents and training programs (daily, weekly, monthly, and yearly as well as training manuals). (3) the process aspect, there are no small clubs for the athlete regeneration process only taking from O2SN activities, there is no written preparation of the coach in the implementation of training weight training which is given not based on coaching knowledge only refers to the coach's experience who was formerly a swimming athlete, and (4) Product aspects, achievements at the PorProv Jambi event which he attended in 2012, 2015 and 2018.

Keywords: Program Evaluation, Coaching, Achievement, Swimming

ABSTRAK

Jannatul Khairoh (2023) : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Di PRSI Kabupaten Sarolangun Berbasis *CIPP*

Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya prestasi olahraga renang di Kabupaten Sarolangun terlihat dari perolehan medali di ajang PorProv Jambi tiga periode terakhir ini menurun, hal ini diduga program pembinaan prestasi yang diberikan kurang berjalan secara maksimal, maka dari itu peneliti menyikapi langsung dengan melakukan evaluasi program dengan model *CIPP*. Tujuan dari studi ini tentunya untuk mengevaluasi program pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, metode penelitian yang digunakan adalah evaluasi program dengan model *CIPP* (*context, Input, process, Product*). Untuk informan yaitu pengurus, pelatih, dan ketua BimPres. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa, (1) aspek *context*, program pembinaan yang dilakukan bertujuan untuk melahirkan atlet-atlet yang berprestasi, baik tingkat daerah, provinsi, nasional, dan bahkan internasional. Hal ini sudah relevan dengan Visi dan Misi PRSI. (2) aspek *Input*, terdapat struktur kepengurusan yang tertulis, sudah memiliki pelatih yang bersertifikat atau sudah memiliki lisensi, banyak potensi yang bagus untuk menjadi atlet renang, hanya saja minat yang kurang, sudah tersedianya sarana dan prasarana namun perlu perawatan dan pembaruan kembali, tidak adanya transparansi pendanaan, dan tidak adanya dokumen perencanaan dan program latihan yang tertulis (harian, mingguan, bulanan, dan tahunan serta buku pedoman latihan). (3) aspek *process*, tidak adanya klub-klub kecil untuk proses regenerasi atlet hanya mengambil dari kegiatan O2SN, tidak adanya persiapan pelatih secara tertulis dalam pelaksanaan latihan beban latihan yang diberikan tidak berdasarkan ilmu kepelatihan hanya mengacu kepada pengalaman pelatih yang dahulunya sebagai atlet renang, dan (4) aspek *Product*, adanya prestasi di ajang PorProv Jambi yang pernah diikuti pada tahun 2012, 2015, dan 2018.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Pembinaan, Prestasi, Renang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kuasa-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Di PRSI Kabupaten Sarolangun Berbasis *CIPP*. Penulis menyadari jika selama proses pengerjaan banyak pihak telah memberikan bantuan dan dukungannya, oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph.D yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Alnedral, M.Pd yang telah memberikan fasilitas, kesempatan pada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan melaksanakan penelitian.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Dr. Damrah, M.Pd, yang telah memberikan dukungan, arahan serta fasilitas kepada penulis.
4. Dr. Argantos, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dr. Arsil, M.Pd dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan kritik dan saran.
6. Bapak/IbukDosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi petunjuk di berbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Pengurus dan pelatih PRSI Kabupaten Sarolangun yang telah bersedia dan memfasilitasi penulis dalam mengumpulkan data selama penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2, khususnya angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan gagasannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan hingga menyusun hasil penelitian.

Semoga Allah SWT meridhoi, memberkahi, dan senantiasa memberikan Rahmat-Nya atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis, dan penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan semoga amal kebaikan tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dikemudian hari, Amin.

Padang, Januari 2023

Penulis

Jannatul Khairoh

NIM. 21199032

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Konseptual Evaluasi Program.....	12
1. Evaluasi	12
2. Evaluasi Program	15
3. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Program	16
4. Model Evaluasi Program.....	19
B. Deskripsi Program yang Dievaluasi.....	27
1. PembinaanOlahragaPrestasi	27
2. Komponenn Pembinaan Olahraga Prestasi	30
3. Renang.....	32
4. Pembinaan Olahraga Renang	35
C. Model Evaluasi Program yang Dipilih.....	47
D. HasilPenelitian yang Relevan	52
E. Kriteria Evaluasi.....	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode dan Desain Model Penelitian.....	57
B. Waktu dan Tempat Penelitian	57
C. Informan Penelitian.....	58
D. Instrumen Penelitian.....	59
1. Kisi-kisiInstrumen.....	62
2. ValidasiInstrumen	63
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	63
F. Teknik Analisis Data.....	64
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN

A. Hasil Evaluasi.....	67
B. Pembahasan.....	78

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	93
B. Rekomendasi.....	95

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram perolehan medali dalam mengikuti PorProv Jambi Tiga Periode Terakhir	5
Gambar 2. Pilar-pilar dalam Sistem Pembinaan Olahraga Prestasi	30
Gambar 3. Piramida Pembinaan Olahraga	42
Gambar 4. Piramida Pemanduan Bakat	43
Gambar 5. Komponen dalam Analisis Data.....	64
Gambar 6. Ilustrasi, Reduksi Data, <i>Display</i> Data dan Verifikasi.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Struktur Organisasi Serta Visi Dan Misi PRSI	38
Tabel 2. sarana dan prasarana dalam olahraga renang	45
Tabel 3. Daftar Informan.....	58
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Program Pembinaan prestasi Olahraga di Kabupaten Sarolangun	62
Tabel 5. Display Data Indikator Tujuan PRSI	69
Tabel 6. Display Data Sub Indikator Struktur Kepengurusan.....	70
Tabel 7. Display Data Sub Indikator Latar BelakangPelatih	71
Tabel 8. Display Data Sub IndikatorSumber Daya Atlet.....	72
Tabel 9. Display Data Sub Indikator Sarana Dan Prasarana.....	73
Tabel 10. Display Data Sub Indikator Perencanaan Program Latihan.....	74
Tabel 11. Display Data Sub Indikator Proses Regenrasi Atlet	74
Tabel 12. Display Data Sub Indikator Proses Pelaksanaan Latihan	75
Tabel 13. Display Data Sub Indikator Ketercapaian Keberhasilan Pembinaan Prestasi Olahraga Renang	76
Tabel 15. Triangulasi Sumber Pada Sub Indikator Struktru Kepengurusan	82
Tabel 16. Triangulasi Sumber Pada Sub Indikator Latar Belakang Pelatih	84
Tabel 17. Triangulasi Sumber Pada Sub Indikator Latar Belakang Pelatih	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	100
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	102
Lampiran 3. Catatan lapangan hasil observasi	104
Lampiran 4. Catatan lapangan hasil wawancara	106
Lampiran 5. Dokumen pendukung.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan merupakan upaya untuk mengembangkan dan mengimplementasikan tujuan dari suatu kegiatan yang diprogramkan. *Coaching* (pelatihan) yang mengarah kepada kesuksesan juga membutuhkan pembinaan yang tepat. Hal yang sama berlaku untuk pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi. Hal ini memerlukan manajemen pembinaan yang berkesinambungan dan terprogram sedini mungkin agar para atlet dapat mencapai prestasi nasional dan internasional yang membanggakan. Prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui latihan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. Sehubungan dengan itu, kegiatan olahraga harus ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga, induk organisasi setiap cabang olahraga harus melakukan berbagai upaya dan mendapatkan dukungan pemerintah, salah satunya melakukan pembinaan olahraga prestasi melalui cabang olahraga renang.

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang diakui dan diminati oleh masyarakat Indonesia terbukti dengan diikutsertakannya olahraga renang dalam berbagai kejuaraan, mulai dari tingkat daerah yang disebut dengan PorKot (Pekan Olahraga Kota), PorProv (Pekan Olahraga Provinsi), PorWil (Pekan Olahraga Wilayah), tingkat nasional atau yang disebut dengan PON

(Pekan Olahraga Nasional), dan tingkat internasional seperti *SEA Games*, dan masih banyak kejuaraan lainnya.

Keberhasilan dalam renang dapat dicapai dengan latihan yang baik dan benar, tentunya juga dengan latihan dan manajemen yang baik. Karena, banyak faktor yang mempengaruhi atlet untuk mencapai prestasi tersebut, sulit untuk menentukan siapa yang paling dominan. Oleh karena itu, prestasi perenang harus digambarkan dengan konsep yang komprehensif (umum) sesuai dengan sistem promosi prestasi renang. Dalam pembinaan prestasi olahraga renang terdapat tahapan pembinaan mulai dari tahap pemassalan, tahap pembibitan, dan tahap pembinaan prestasi. Pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga renang tentunya terdapat faktor-faktor penunjang, masing-masing faktor memegang peranan tersendiri sesuai dengan fungsinya mulai dari organisasi keolahragaan, adanya atlet yang berbakat, sarana dan prasarana, adanya sekolah khusus olahraga, serta pendanaan yang memadai.

Organisasi olahraga merumuskan aturan atau pedoman berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan tertentu, yang berarti bahwa budaya organisasi yang ditumbuhkan dan dipupuk dengan baik dapat mengarah pada pengembangan olahraga renang yang lebih baik dan juga karena organisasi olahraga adalah tempat di mana keunggulan dapat terjadi sehingga tujuan tercapai.

Keunggulan atlet bertalenta tentunya merupakan nilai awal yang memerlukan pembinaan yang serius, karena tanpa diawali oleh atlet yang berbakat pencapaian prestasi tidak akan maksimal, sekalipun pelatih yang

melatihnya adalah pelatih yang handal, serta memiliki sarana dan prasarana yang baik. atlet berbakat bahwa fase pembinaan telah dimulai.

Proses pembinaan tidaklah instan langsung mendapatkan atlet yang berbakat, tentu dengan tahapan penyeleksian dengan terencana, salah satunya dengan adanya sekolah khusus olahraga dapat membantu dalam memfilter atlet-atlet yang berbakat dalam cabang olahraga renang. Untuk meningkatkan pembinaan olahraga prestasi juga harus didukung dengan pendidikan khusus dan juga membutuhkan peranan klub-klub olahraga renang sebagai pencetak atlet yang berprestasi.

Faktor yang tidak kalah penting adalah faktor sarana dan prasarana, dikarenakan merupakan alat penting untuk memperlancar di dalam pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan yang maksimal. Aktiviti pembangunan prestasi sukan juga perlu disokong dengan kemudahan dan prasarana yang mencukupi tentunya sesuai standar.

Pembinaan olahraga prestasi tentu saja membutuhkan dana sejak mendirikan sampai menghidupi, perkumpulan olahraga tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan, oleh karena itu diperlukan sumber dana yang kuat, baik dari pemerintah, masyarakat, serta sumber lainnya yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyusunan dan pelaksanaan dari program pembinaan prestasi olahraga inilah salah satu tahapan untuk mencapai tujuan dari program tersebut, agar bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program yang telah ditetapkan

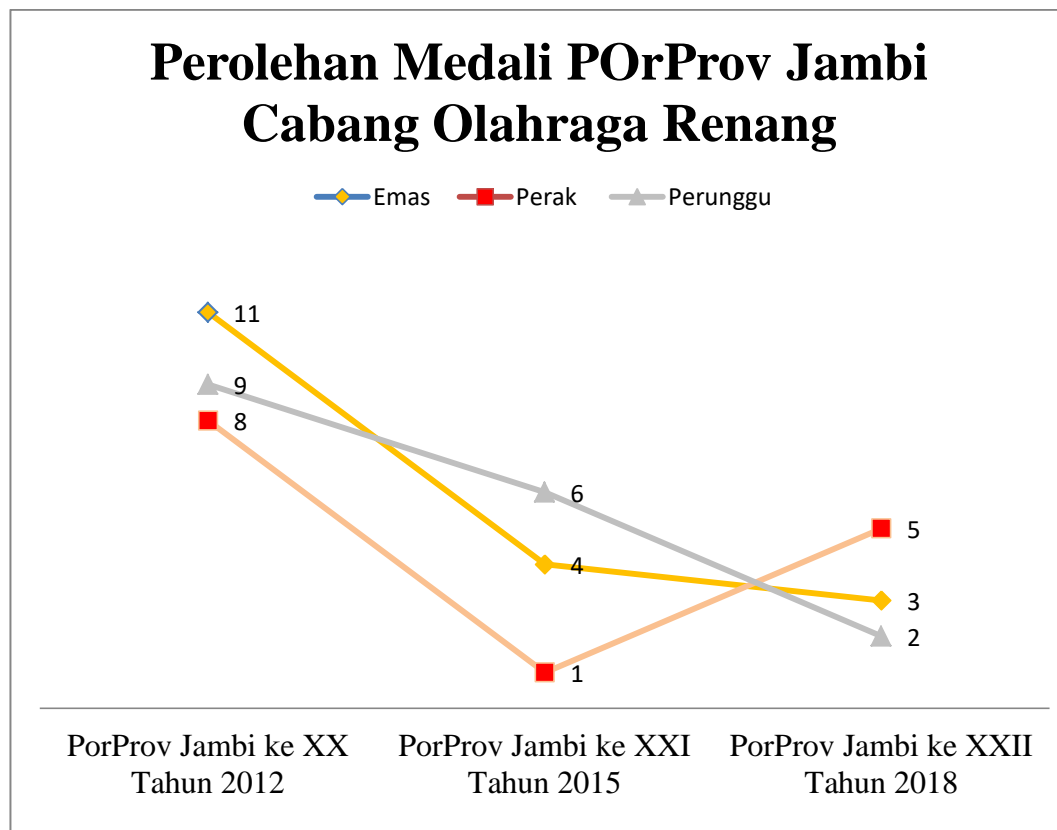
dan dilaksanakan. Untuk itu diperlukan evaluasi terhadap program pembinaan prestasi olahraga yang telah dilaksanakan.

Evaluasi menentukan nilai suatu objek sebagai proses mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menentukan kriteria yang dipertahankan. Evaluasi juga dapat berupa kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi dan hasil suatu program atau kebijakan yang kemudiannya dibandingkan dengan kriteria tertentu, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai langkah awal dalam membuat keputusan. Dalam evaluasi, banyak terdapat model evaluasi, salah satunya model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) memberikan cara yang sangat sistematis dalam memandang berbagai aspek proses pembinaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka harus berusaha dan bekerja keras serta fokus pada persoalan prestasi atlet tersebut untuk membangun pilar yang kuat dan menjamin tercapainya prestasi atlet yang diinginkan PRSI Kabupaten Sarolangun.

Kabupaten Sarolangun sendiri merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jambi yang mana salah satu cabang olahraga prestasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah cabang olahraga renang, hal ini dibuktikan dengan adanya salah satu atlet renang Kabupaten Sarolangun yang dapat bersaing dalam mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) pada tahun 2008 di Kalimantan Timur. Namun, pembinaan olahraga prestasi yang terdapat di Kabupaten Sarolangun tidak semudah yang dibayangkan, beberapa kendala

dan permasalahan kerap terjadi, sehingga pengoptimalan pembinaan tersebut tidak berjalan dengan semestinya, sehingga terjadi penurunan prestasi, hal ini dilihat dari perolehan medali dalam mengikuti PorProv Jambi 3 periode terakhir. Dapat dilihat pada diagram berikut ini ;



Gambar 1. Diagram Perolehan Medali Dalam Mengikuti PorProv Jambi 3 Periode Terakhir
Sumber : Sekretaris KONI Kab. Sarolangun

Permasalahan yang peneliti temukan berdasarkan survei di lapangan pada tanggal 24 januari 2022 dalam penyelenggaraan pembinaan olahraga prestasi terkhusus cabang olahraga renang di Kabupaten Sarolangun yaitu tidak ada kejelasan mengenai organisasi yang menghimpun para atlet tersebut, hampir rata-rata para atlet tidak pernah dilibatkan dalam berjalannya pengorganisasian, hal ini tentu saja menghambat perkembangan olahraga prestasi tersebut, dan

juga dalam struktur organisasi ditemukan peneliti di SK sebagai komisi teknik loncat indah dengan masa bakti mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022 hal ini tanpa adanya musyawarah dalam pembentukan pengurus.

Selain itu, permasalahan belum ada regenerasi (kelahiran kembali) atlet dan pembinaan atlet di usia muda, karena belum adanya klub renang di Kabupaten Sarolangun untuk memajukan prestasi tersebut. Selama ini di Kabupaten Sarolangun dalam pembibitan atlet renang hanya dicabut melalui kegiatan O2SN setiap tingkat sekolah yang ada di Kabupaten Sarolangun selanjutnya didaftarkan sebagai atlet renang Kabupaten Sarolangun.

Ditinjau dari segi sarana dan prasarana dinilai masih kurang, karena fasilitas yang disediakan belum cukup untuk para atlet menyelesaikan latihan secara penuh, karena kolam renang yang digunakan tempat latihan juga digunakan untuk kolam renang umum, dan digunakan oleh masyarakat setempat untuk olahraga rekreasi.

Aspek pendanaan pada cabang olahraga renang masih belum terdapat transparansi, hal ini dapat dilihat dari uang pembinaan atlet yang tidak mengalir sebagaimana mestinya, dan ketika sudah memperoleh medali dari suatu kejuaraan, untuk pencairan bonus atlet menunggu waktu berbulan-bulan untuk sampai ke tangan atlet dan jumlah bonus yang diberikan pun masih tergolong kecil dibandingkan daerah-daerah lain, padahal itu semua sudah diperhitungkan, tentunya hal tersebut juga berpengaruh terhadap motivasi atlet untuk pemulihan kembali.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam yaitu berupa evaluasi program untuk mengetahui efektivitas kegiatan pembinaan prestasi cabang olahraga renang di Kabupaten Sarolangun. Evaluasi program mempunyai tujuan untuk mengetahui capaian tujuan program, mengetahui kemampuan dan kelayakan program, memberikan masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tindak lanjut, perbaikan atau modifikasi, perluasan atau penghentian program serta faktor pendukung serta faktor penghambat program. Selain itu, evaluasi program juga bertujuan untuk memberikan masukan bagi pengelola, penyelenggara, dan pelaksanaan program.

Penelitian ini model evaluasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Model *CIPP* ini akan dapat melukiskan informasi yang akan didapatkan setelah melakukan evaluasi terhadap *context* yang mana meliputi aspek tujuan dari program pembinaan prestasi olahraga renang, *Input* meliputi struktur kepengurusan, latar belakang pelatih, sumber daya atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, serta perencanaan program latihan, aspek *proses* meliputi proses regenerasi atlet, aspek pengorganisasian atlet, dan aspek pelaksanaan latihan, dan *product* meliputi ketercapaian keberhasilan pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun yang telah jalankan.

Maka dari itu, peneliti ingin melakukan evaluasi program pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dan di evaluasi dengan menggunakan model *CIPP*. Maka judul penelitian ini adalah Evaluasi program

pembinaan prestasi olahraga renang di Kabupaten Sarolangun Berbasis *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*).

B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Fokus dalam penelitian ini digunakan untuk mengontrol peneliti agar tidak melebar dalam pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini masalah dibatasi berkaitan dengan evaluasi program pembinaan prestasi olahraga renang di Kabupaten Sarolangun berbasis *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*).

2. Sub Fokus

a. *Evaluation Context*

Relevansi tujuan program pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dengan visi misi PRSI

b. *Evaluation Input*

- Struktur Kepengurusan
- Latar Belakang Pelatih
- Sumber Daya Atlet
- Sarana Dan Prasarana
- Pendanaan
- Serta Perencanaan Program Latihan.

c. *Evaluation Process*

- Proses Regenerasi Atlet
- Pelaksanaan Latihan.

d. *Evaluation product*

Ketercapaian keberhasilan pembinaan prestasi cabang olahraga renang.

C. Perumusan Masalah

Berasaskan latar belakang masalah dan fokus penelitian, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tujuan pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun relevan dengan visi dan misi PRSI dari sisi *context* ?
2. Bagaimana struktur kepengurusan, latar belakang pelatih, sumber daya atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, serta perencanaan program latihan dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dari sisi *input* ?
3. Bagaimana proses regenerasi atlet dan aspek pelaksanaan latihan dalam pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dari sisi *process* ?
4. Sejauh Mana ketercapaian keberhasilan pembinaan prestasi olahraga renang dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dari sisi *product*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, fokus penelitian, dan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan evaluasi :

1. Relevansi tujuan pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dengan visi misi PRSI dari sisi *context*

2. Struktur kepengurusan, latar belakang pelatih, sumber daya atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, serta perencanaan program latihan yang mendukung untuk pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dari sisi aspek *input*.
3. Proses regenerasi atlet dan aspek pelaksanaan latihan dalam pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dari sisi *process*
4. Ketercapaian keberhasilan pembinaan prestasi olahraga renang dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam pembinaan prestasi olahraga renang di PRSI Kabupaten Sarolangun dari sisi aspek *product*.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan kegunaan antara lain :

1. Secara teoritis :

Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga khususnya pada peningkatan pengoptimalan prestasi olahraga renang pada pembinaan olahraga prestasi.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
- b. Bagi pelatih, untuk dapat memahami secara mendalam mengenai pembinaan olahraga renang, pelatih dapat memahami hal-hal penting yang harus dilakukan dan dikembangkan untuk meningkatkan prestasi atlet.

- c. Bagi atlet, untuk dapat mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan dalam pembinaan prestasi olahraga renang.
- d. Bagi pengurus PRSI Kabupaten Sarolangun, untuk dapat menambah sumbangan wawasan mengenai pembinaan olahraga yang baik serta aspek-aspek penting yang perlu ditingkatkan agar nantinya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- e. Bagi peneliti lain, dapat jadi acuan dalam mengembangkan lebih luas dan lebih baik lagi terhadap peneliti yang sejenis.